



Selasa, 21 Juni 2016 06:00

Skandal BM, Istri Hentje Diperiksa Jaksa



BOS CV Harves, Hentje Abraham Toisutta bungkam. Penyidik Kejaksaan Tinggi Maluku tidak kehabisan akal. Mereka terus menggali inisial “RW” dan “PET” di hand phone yang disita. Giliran istri tersangka diperiksa. Siapa berikutnya?

Upaya membongkar aliran dana “haram” di kasus dugaan mark-up pembelian lahan dan gedung untuk kantor Cabang Bank Maluku dan Maluku Utara (Malut), di Surabaya, Jawa Timur, terus diintensifkan Tim Penyidik penanganan kasus ini.

Hentje yang disebut-sebut sebagai salah satu tersangka “mahkota” di kasus ini menjadi pintu masuk bagi penyidik, menyusul hand phone pengusaha yang akrab dengan salah satu kepala daerah di Maluku ini terdapat komunikasi via pesan pesan pendek yang diduga ada kaitan dengan aliran dana “haram” yang tengah diburu penyidik jaksa.

Untuk membongkar benang kusut kasus ini, setelah bungkamnya Hentje, jaksa memeriksa Dorlina Supriatin Lion yang merupakan istri tersangka Hentje. Pemeriksaan istri tersangka sebagai saksi, setidaknya untuk memastikan apakah saksi mengetahui aliran dana sebagaimana yang terdapat dalam hand phone milik tersangka Hentje yang disita penyidik.

Dorlina diperiksa di kantor Kejati Maluku, Senin (20/6). Dia tiba di Gedung Kejati Maluku, Jalan Sultan Hairun Ambon didampingi penasehat hukumnya, Lin Haulussy. Hanya saja, saat diperiksa sebagai saksi, kuasa hukum tidak diperbolehkan mendampingi saksi.

Saksi yang juga bos CV Sinar Fajar, perusahaan yang bergerak di bidang travel ini masuk ke ruang penyidikan. Selama pemeriksaan sejak pukul 09.00 hingga 14.30 WIT, Dorlina. Saksi diduga mengetahui informasi penting seputar percakapan suaminya via HP dengan sejumlah pihak, baik itu di internal maupun di eksternal PT Bank Maluku-Malut.

Penyitaan HP Henjte oleh tim penyidik dalam pemeriksaan sebelumnya turut menyeret nama Dorlina dalam kasus ini. Pemeriksaan ini juga untuk mengkroscek kebenaran atas informasi yang menyebutkan Dorlina mengetahui komunikasi rahasia suaminya dalam pengadaan aset BUMD milik Pemerintah Provinsi Maluku senilai Rp 54 Miliar itu.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : KABAR TIMUR

Dalam pemeriksaan selama 5 jam 30 menit itu Dorlina diminta untuk menyerahkan buku rekening miliknya. Sebab dalam HP Hentje yang disita, Dorlina melakukan beberapa kali transfer ke sejumlah rekening. Setidaknya, inisial RW dan PET yang ada dalam komunikasi hand phone yang disita penyidik belum terungkap.

Tim penyidik, harus kembali mengeluarkan jurus-jurus baru untuk membongkar siapa RW dan PET yang kerap ada dalam hubungan pesan pendek di hand phone milik tersangka itu.

Pada pukul 14.30 WIT, pemeriksaan Dorlina sempat terhenti. Dia diizinkan pulang dan kembali untuk mengambil buku rekening bank di kediamannya. Namun hingga pukul 16.30 WIT, Dorlina tidak kembali ke gedung Kejati untuk kembali menjalani pemeriksaan.

Kepala Seksi Penyidikan Kejati Maluku, Ledrik Takandengan menegaskan, pemeriksaan saksi dilakukan sesuai ketentuan dan kewenangan jaksa. “Dia (Dorlina) hanya diperiksa sebagai saksi, tapi dari keterangan saksi tidak mengetahui, terkait kasus yang menjerat suaminya,” kata Ledrik.

Pemeriksaan Dorlina tanpa didampingi pengacara, menurut Ledrik hal ini sesuai kewenangan. Alasannya, jika seseorang diperiksa sebagai saksi tak diizinkan untuk didampingi kuasa hukum.

Sempat diizinkan pulang mengambil buku rekening bank miliknya, Dorlina tidak kembali menjalani pemeriksaan. Menurut Ledrik, Dorlina meminta izin tidak kembali menjalani pemeriksaan dengan alasan anaknya sakit. (KAF/RUS)